

**EFIKASI HERBISIDA *Triklopir* UNTUK PENGENDALIAN
GULMA DAN DOSIS PUPUK N, P, K TERHADAP
PERTUMBUHAN TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis*
Jacq.) YANG BELUM MENGHASILKAN**

SKRIPSI

**ALPRIAN ALPRED SIAHAAN
1610243012**

**Pembimbing:
Prof. Ir. Ardi, MSc
Dewi Rezki, SP. MP**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2021**

**EFIKASI HERBISIDA *Triklopir* UNTUK PENGENDALIAN
GULMA DAN DOSIS PUPUK N, P, K TERHADAP
PERTUMBUHAN TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis*
Jacq.) YANG BELUM MENGHASILKAN**

ABSTRAK

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan tanaman perkebunan yang mempunyai nilai ekonomi tinggi, untuk memperoleh produksi maksimal diperlukan perawatan yang maksimal pula. *Triklopir* adalah bahan aktif herbisida sistemik yang bersifat selektif yang digunakan untuk mengendalikan gulma berdaun lebar. Pupuk N, P, K adalah unsur hara makro yang sangat dibutuhkan tanaman untuk pertumbuhannya. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial yang terdiri dari 2 faktor. Faktor A adalah herbisida *Triklopir* dengan taraf perlakuan: 1) *Triklopir* 670 g/ha, 2) *Triklopir* 502,5 g/ha, 3) Penyiangan Mekanis, 4) Kontrol (hanya pupuk) dan faktor B adalah pupuk tunggal dengan taraf perlakuan: 1) 276 g N + 270 g P + 420 g K, 2) 322 g N + 306 g P + 480 g K dengan 3 kali ulangan. Tanaman yang digunakan adalah kelapa sawit berumur 3 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh interaksi antara herbisida *Triklopir* dan pupuk N, P, K terhadap bobot kering gulma dan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan kelapa sawit. Dosis terbaik pada pertumbuhan kelapa sawit adalah 322 g N + 306 g P + 480 g K. Tidak ditemukan gejala fitotoksitas pada tanaman kelapa sawit.

Kata kunci : Kelapa sawit, Gulma, *Triklopir*, Pupuk N, P, K.